



Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Psikologis dan Semangat Belajar Siswa di SMKN 1 Cihampelas

Saddam Alfarezi¹, Silvih², Siti Nur Sukmawati³

¹Teknik Informatika Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati,
e – mail : saddamalfarezi07@gmail.com

²Sastra Inggris Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati,
e – mail : silvih2701@gmail.com

³Pendidikan Bahasa Arab, Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati,
e – mail : nursukmawatisiti@gmail.com

Abstrak

Pademi Covid-19 yang sebelumnya menerpa dunia berdampak hampir diseluruh aspek, tidak terkecuali aspek pendidikan. Dalam rangka meminimalisir penyebaran Covid-19 maka dikeluarkanlah kebijakan bagi para siswa untuk belajar dari rumah, tak terkecuali para siswa yang ada di desa Mekarmukti. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh covid-19 terhadap kesejahteraan psikologis dan semangat belajar siswa di desa Mekarmukti. Pembatasan sosial dan pembatasan perjalanan selama pandemic juga telah menyebabkan isolasi sosial yang lebih besar. Ketidakmampuan untuk berinteraksi dengan orang lain secara langsung dapat memengaruhi kemampuan seseorang untuk berbicara di depan umum dan berlatih keterampilan public speaking. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode sisdamas Kemudian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa siwi di SMKN 1 Cihampelas masih terjebak dengan kondisi psikologis yang lemah dan mengalami penurunan semangat belajar. Dengan adanya permasalahan tersebut maka dibuatlah seminar public speaking dengan tema "Terbinanya Siswa/l yang Sadar Akan Fungsi dan Perannya Demi Terwujudnya Siswa/l SMKN 1 Cihampelas yang Adaptif, Kreatif, dan Inovatif serta Memiliki Impian Tinggi" yang diharapkan dapat menunjang perbaikan kondisi psikologis dan juga semangat belajar para siswa di desa Mekarmukti.

Kata Kunci: Covid-19, Psikologis, Semangat belajar

Abstract

The Covid-19 pandemic that previously hit the world had an impact on almost all aspects, including the educational aspect. In order to minimize the spread of Covid-19, a policy was issued for students to study from home, including students in Mekarmukti village. The aim of this research is to determine the extent of the influence of Covid-19 on the psychological well-being and enthusiasm for learning of students in Mekarmukti village. Social distancing and travel restrictions during the pandemic have also led to greater social isolation. The inability to interact with others directly can affect a person's ability to speak in public and practice public speaking skills. This research was conducted using the sisdamas method and then

showed that the majority of female students at SMKN 1 Cihampelas were still trapped in a weak psychological condition and experienced a decline in their enthusiasm for learning. Given these problems, a public speaking seminar was created with the theme "Developing Students Who Are Aware of Their Functions and Roles for the Realization of Students at SMKN 1 Cihampelas who are Adaptive, Creative and Innovative and Have High Dreams" which are expected to support the improvement of the psychological condition and enthusiasm for learning of students in Mekarmukti village.

Keywords: Covid-19, Psychological, Learning spirit

A. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 (Corona Virus Disease) yang sebelumnya melanda dunia menyerang manusia tanpa melihat usia ini menyebar melalui gangguan pada sistem pernapasan hingga dapat mengakibatkan kematian (Septiadi, 2022). Dengan adanya pandemic Covid-19 ini mengakibatkan segala aspek yang ada di kehidupan manusia menjadi terganggu tanpa terkecuali pendidikan. Banyak negara yang kemudian memutuskan untuk menutup sementara lembaga-lembaga pendidikannya termasuk Indonesia. Hal itu dilakukan untuk menekan penyebaran pandemic Covid-19 di seluruh dunia terutama bagi para siswa dan guru.

Keputusan tersebut membuat kebelangsungan kegiatan belajar mengajar menjadi terganggu karena kegiatan belajar mengajar yang kemudian berlangsung secara online. Proses pembelajaran online tersebut sebelumnya belum pernah diuji karena belum pernah terjadi sebelumnya dan kemudian menimbulkan beragam macam gangguan.

Salah satu dampak yang paling dominan adalah pada proses pembelajarannya dimana banyak siswa yang menganggap bahwa sekolah adalah kegiatan yang sangat menyenangkan karena mereka dapat berinteraksi satu sama lain yang memungkinkan mereka untuk meningkatkan kemampuan intelegensi, skill hingga rasa kasih sayang (Aji, 2020.). Dampaknya juga terlihat dalam antar daerah di Indonesia. Dimana pada keadaan sebelumnya saja, masih banyak terjadi ketimpangan antar daerah-daerah di Indonesia dalam masalah pendidikan. Bentuk permasalahan yang paling terlihat dengan adanya pembelajaran online antar daerah ini adalah sarana dan prasarana yang masih terbatas. Dimana tidak semua sekolah di daerah Inonesia memiliki sarana dan prasaranan yang memadai dan bahkan banyak guru dan siswa yang masih dalam kondisi ekonomi yang menghawatirkan yang kemudian memaksa mereka untuk mengenyam pendidikan dengan berbagai keterbatasan. Dan akibat kondisi tersebut maka tidak heran bahwa kondisi guru maupun siswa di Indonesia tidak seluruhnya paham akan penggunaan teknologi. Selain sarana dan prasarana yang tidak memadai, akses internet di Indonesia juga belum tersebar secara merata. Sehingga tidak semua lembaga pendidikan di Indonesia dapat menikmati internet. Kesulitan akses internet di beberapa daerah tertentu inilah yang dikeluhkan selama pelaksanaan pembelajaran secara daring (Sumarbini & Hasanah, 2021).

Dengan adanya dampak dari pandemi covid-19 di atas, kemudian menimbulkan dampak yang dialami oleh siswa. Hal itu terjadi karena selama masa pandemi Pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk melakukan pembelajaran secara online. Pembelajaran secara online ini membawa dampak yang beragam, baik dari sisi positif maupun negatif bagi para siswa.

Sisi positif dari adanya pembelajaran online ini ialah membuat para siswa menjadi lebih bebas atau santai selama perkuliahan. Selain itu pembelajaran secara online ini juga dianggap lebih praktis dan lebih fleksibel karena dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja, serta para siswa dapat mengakses pembelajaran dengan mudah. (Nyoman Serma Adi, 2021). Sisi positif dari pembelajaran online ini juga membuat para siswa menjadi lebih terampil dalam menggunakan teknologi, hal itu karena siswa dituntut untuk lebih mengenai berbagai aplikasi yang sebelumnya belum pernah dipakai dan secara tidak langsung juga siswa dapat menyesuaikan diri dengan mengikuti perkembangan zaman. Selain menjadikan siswa menjadi lebih update dalam mengikuti perkembangan zaman, pembelajaran online juga dapat menghemat biaya transportasi. Mengingat bahwa selama pembelajaran secara offline atau secara langsung membuat siswa harus datang ke tempat dimana mereka menuntut ilmu maka akan dibutuhkan biaya untuk transportasi ke tempat tersebut. Namun dengan beralihnya pembelajaran secara online membuat siswa dapat menghemat biaya serta mereka juga memiliki waktu luang yang lebih banyak dirumah sehingga dapat digunakan untuk membantu pekerjaan rumah ataupun pekerjaan orang tuanya yang kemudian meningkatkan kedekatan antara hubungan anak dan orang tua yang semakin erat (Erni, 2021).

Untuk sisi negatifnya sendiri banyak siswa mengeluhkan tentang tingkat pemahaman materi yang mereka tangkap selama pembelajaran online. Siswa mengeluhkan kesulitannya kesulitannya tersebut karena mereka merasa lebih cepat bosan karena hanya menatap layar laptop atau HP, ditambah hal tersebut juga dapat mengganggu penglihatan bagi mereka (Rachmawati, 2022)

B. METODE PENGABDIAN

Metodologi yang dilakukan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yaitu metode yang berdasarkan hasil data sebenarnya di lapangan dengan maksud untuk memahami fenomena apa yang terjadi, mengapa fenomena tersebut terjadi serta bagaimana hal tersebut terjadi (Fadli, 2021). Metode kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua pendekatan yaitu :

1. Observasi

Observasi adalah metode penelitian yang dilakukan dengan mengamati secara sistematis dan teliti terhadap objek, individu, atau fenomena untuk mengumpulkan data dan informasi. Tujuan dari observasi ini adalah untuk memahami, menggambarkan, atau menganalisis sesuatu tanpa campur tangan dari pihak lain.

2. Sisdamas

Sisdamas (berbasis pemberdayaan masyarakat) adalah metode pembelajaran dengan bentuk layanan dengan melibatkan kolaborasi antara fasilitator dari UIN Sunan Gunung Djati dan masyarakat. Untuk memberdayakan masyarakat sekitar agar memiliki wawasan yang lebih luas untuk mengatasi segala permasalahan yang terjadi di masyarakat.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Penelitian ini merupakan jenis kegiatan yang termasuk dalam aspek pendidikan. Berdasarkan hasil dari refleksi sosial yang salah satu pelaksanaan kegiatannya difokuskan pada kegiatan pendidikan di lingkungan Desa Mekarkukti dusun 3 khususnya SMKN 1 Cihampelas.

Siklus I Refleksi sosial

Kegiatan ini diawali dengan melihat keadaan sekitar atau melakukan pengamatan pada lingkungan yang dijadikan objek utama. Observasi ini dilakukan pada tanggal 17 juli 2023 dengan mendatangi dan meminta izin pada pihak SMKN 1 Cihampelas yang berada di Desa Mekarmukti dusun 3.



Gambar 1. Observasi dan perizinan di SMKN 1 Cihampelas

Siklus II Perancangan

Langkah berikutnya yaitu melakukan diskusi bersama untuk menemukan solusi yang tepat mengenai permasalahan yang ada di SMKN 1 Cihampelas.



Gambar 2. Diskusi Pemecahan Masalah SMKN 1 Cihampelas**Siklus III Pelaksanaan**

SMKN 1 Cihampelas merupakan salah satu lembaga pendidikan yang ada di Kabupaten Bandung Barat tepatnya di Desa Mekarmukti Dusun 3. SMKN 1 membuka 5 kompetensi keahlian yaitu Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL), Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ), Teknik Pendingin dan Tata Udara (TPTU), Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL) dan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran (OTKP). Selain itu, SMKN 1 Cihampelas ini juga menjadi pilot project SMK yang menjadi pelopor UNBK (Ujian Nasional Berbasis Komputer). SMKN ini merupakan wadah untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan mementingkan kualitas agar dapat mencetak alumni SMK yang siap bersaing tak kalah bersinar dalam berbagai bidang.

**Gambar 3.** Pelaksanaan Seminar di SMKN 1 Cihampelas

Kegiatan seminar di SMKN 1 Cihampelas ini mengangkat tema "Terbinanya Siswa/I yang Sadar Akan Fungsi dan Perannya Demi Terwujudnya Siswa/I SMKN 1 Cihampelas yang Adaptif, Kreatif, dan Inovatif serta Memiliki Impian Tinggi" yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 24 Juli 2023 pada pukul 09.30-12.00.



Gambar 4. Pengisian Materi Oleh Anggota KKN 255



Gambar 5. Pengisian Materi oleh Pemateri Asal Tangerang

Seminar Public Speaking di SMKN 1 Cihampelas ini dihadiri oleh siswa kelas 9 dengan total 208 orang. Pemateri dari seminar ini berasal dari anggota kelompok 255 dan juga pemateri yang berasal dari Tangerang yang bernama Rodan Harby. Beliau aktif menjadi MC acara-acara besar selain wedding yakni MC Seminar Nasional Merajut Nusantara Bersama Kominfo pada tahun 2022, selain itu menjadi mc & Ice Breaker BIMTES TKI Bersama Kemenaker dll. Pemateri menghadirkan materi yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi yaitu akibat dampak pandemic covid-19 yang mempengaruhi psikologis dan memberikan motivasi juga agar semangat siswa dalam belajar agar dapat kembali berkembang. Melalui pendekatan yang berbasis pengalaman, pemateri membantu siswa untuk memberikan strategi untuk mengatasi kecemasan yang mungkin timbul akibat pandemic covid-19. Dengan demikian,

pemateri memiliki peran penting untuk mengatasi tantangan psikologis yang timbul serta mengembalikan semangat mereka dalam belajar.



Gambar 6. Mengajarkan Public Speaking Terhadap Siswa

Seminar public speaking ini juga mengikutsertakan siswa siswi SMKN1 Cihampelas untuk mengajarkan serta menguji keberanian mereka untuk berbicara di depan banyak orang. Dikarenakan pada saat pandemi covid-19 mereka tidak bisa bertatap muka secara langsung, sehingga di seminar ini pemateri melatih mental mereka untuk mencoba berani untuk berbicara di depan umum.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, terlihat bahwa pandemi COVID-19 memiliki dampak signifikan terhadap pendidikan di Indonesia. Keputusan untuk melaksanakan pembelajaran online sebagai respons terhadap pandemi memiliki dampak positif dan negatif yang cukup kompleks.

Dampak Positif Pembelajaran Online:

1. Kemudahan dan Fleksibilitas: Pembelajaran online memberikan kemudahan dan fleksibilitas bagi para siswa. Mereka dapat mengikuti kelas dari mana saja dan kapan saja, yang mengurangi beban transportasi dan meningkatkan kenyamanan dalam belajar.
2. Peningkatan Kemampuan Teknologi: Pembelajaran online memaksa siswa untuk lebih terampil dalam menggunakan teknologi. Mereka menjadi lebih akrab dengan berbagai aplikasi dan perangkat digital, yang merupakan keterampilan yang sangat diperlukan di era modern.

3. Peningkatan Hubungan Orang Tua-Anak: Dalam situasi pembelajaran online, siswa memiliki lebih banyak waktu bersama orang tua. Ini dapat meningkatkan hubungan keluarga dan kedekatan antara orang tua dan anak.

Dampak Negatif Pembelajaran Online:

1. Kesulitan Pemahaman Materi: Banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi selama pembelajaran online. Mereka mungkin merasa bosan dan kurang fokus karena harus terus-menerus menatap layar komputer atau ponsel.
2. Gangguan Penglihatan: Terlalu lama menatap layar dapat mengganggu penglihatan siswa. Ini menjadi masalah kesehatan yang perlu diperhatikan.
3. Keterbatasan Akses Internet: Tidak semua siswa memiliki akses internet yang memadai. Ini mengakibatkan ketidaksetaraan dalam akses ke pendidikan online.
4. Kurangnya Interaksi Sosial: Pembelajaran online mengurangi interaksi sosial secara langsung antara siswa. Hal ini dapat menghambat perkembangan sosial dan karakter siswa.

Pandemi COVID-19 juga memiliki dampak yang signifikan pada kesejahteraan psikologis dan semangat belajar banyak individu (Hertinjung et al., 2022). Termasuk melalui seminar public speaking. Berikut adalah beberapa pengaruh utama yang dapat terjadi:

1. Kecemasan dan Stres: Pandemi COVID-19 telah meningkatkan tingkat kecemasan dan stres di kalangan banyak orang. Isolasi sosial, ketidakpastian kesehatan, dan perubahan dalam pola hidup sehari-hari dapat menyebabkan peningkatan beban emosional. Ini dapat memengaruhi kemampuan seseorang untuk berpartisipasi dalam seminar public speaking dengan percaya diri.
2. Isolasi Sosial: Pembatasan sosial dan pembatasan perjalanan selama pandemi telah menyebabkan isolasi sosial yang lebih besar. Ketidakmampuan untuk

berinteraksi dengan orang lain secara langsung dapat memengaruhi kemampuan seseorang untuk berbicara di depan umum dan berlatih keterampilan public speaking.

3. Gangguan Rutinitas: Banyak orang mengalami gangguan dalam rutinitas sehari-hari mereka selama pandemi, termasuk pembelajaran jarak jauh atau bekerja dari rumah. Perubahan ini dapat mengganggu semangat belajar dan keterampilan public speaking yang sebelumnya sudah dikuasai.
4. Teknologi dan Keterampilan Virtual: Pembelajaran dan seminar public speaking yang dilakukan secara daring memerlukan keterampilan teknologi yang berbeda dan kadang-kadang bisa menimbulkan stres jika seseorang tidak terbiasa dengan teknologi tersebut (Wibowo, 2020).
5. Motivasi dan Semangat Belajar: Isolasi dan kecemasan dapat mengurangi motivasi dan semangat belajar seseorang. Dalam konteks seminar public speaking, seseorang mungkin merasa kurang termotivasi untuk berpartisipasi atau meningkatkan keterampilan public speaking mereka.

Meskipun ada banyak dampak negatif, ada juga cara di mana seminar public speaking dapat memberikan dukungan psikologis selama pandemi:

1. Meningkatkan Keterampilan Komunikasi: Seminar public speaking dapat membantu individu untuk mengembangkan keterampilan komunikasi yang penting untuk mengelola stres dan kecemasan dalam situasi yang menuntut berbicara di depan umum.
2. Interaksi Sosial Daring: Seminar public speaking daring dapat menjadi cara untuk tetap terhubung dengan orang lain dan memperoleh dukungan sosial, meskipun secara virtual.
3. Meningkatkan Percaya Diri: Dengan berpartisipasi dalam seminar public speaking dan mendapatkan umpan balik positif, seseorang dapat meningkatkan rasa percaya diri mereka, yang dapat membantu mengatasi kecemasan dan stres.

4. Mengatasi Ketidakpastian: Seminar public speaking dapat membantu individu mengatasi ketidakpastian yang mungkin mereka rasakan selama pandemi dengan memberikan mereka alat untuk berbicara dengan percaya diri dalam berbagai situasi.

Secara keseluruhan, pandemi COVID-19 telah memiliki dampak yang kompleks pada kesejahteraan psikologis dan semangat belajar individu, dan seminar public speaking dapat menjadi salah satu cara untuk mengatasi beberapa dampak negatifnya sambil meningkatkan keterampilan komunikasi dan rasa percaya diri.

Metodologi Penelitian: Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yang mengandalkan pengamatan dan analisis data di lapangan untuk memahami fenomena yang terjadi. Metode yang digunakan meliputi observasi dan pendekatan Sisdamas (pemberdayaan masyarakat).

E. PENUTUP

Kesimpulan yang menarik dari penelitian ini adalah bahwa pandemi COVID-19 telah memicu perubahan besar dalam pendidikan, khususnya dengan adopsi pembelajaran online. Sementara pembelajaran online membawa manfaat seperti fleksibilitas dan peningkatan keterampilan teknologi, juga menghadirkan tantangan seperti kesulitan pemahaman materi dan ketidaksetaraan akses internet serta memengaruhi kesejahteraan psikologis dan semangat belajar banyak individu.

Kita belajar bahwa pendidikan adalah sebuah ekosistem yang kompleks, dan perubahan tiba-tiba seperti pandemi dapat mengguncangnya secara signifikan. Oleh karena itu, penting untuk terus beradaptasi dan mencari solusi inovatif, seperti melibatkan masyarakat dalam upaya meningkatkan pendidikan. Masa depan pendidikan akan memerlukan kolaborasi yang kuat, teknologi yang canggih, dan kesadaran akan kebutuhan siswa untuk mencapai pembelajaran yang efektif dan seimbang di era digital. Dan secara keseluruhan, seminar public speaking juga bisa menjadi salah satu solusi yang kompleks untuk mengatasi dampak pandemic covid-19 bagi siswa.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada para pihak terkait yang telah membantu dan mendukung kelancaran kegiatan KKN Sisdamas Moderasi Beragama yang berlangsung dari tanggal 11 Juli hingga 19 Agustus di Desa Mekarmukti. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Bapak Hamdan Sugilar, M. Pd selaku dosen pembimbing lapangan, Kepala Desa Mekarmukti beserta jajarannya, masyarakat Desa Mekarmukti, dan kepada pihak SMKN 1 Cihampelas dan para siswa dan siswi yang telah bersedia mengikuti seminar kelompok 255, serta para anggota kelompok 255.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Anggriani, A., Adityo, F. P., Fahri, F., & Kamal, U. (2021). Revitalisasi Semangat Belajar Siswa di Masa Pandemi melalui Pendampingan Belajar Pendahuluan. *Jurnal Bina Desa*, 3(2), 95–101. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jurnalbinadesa>
- Septiadi, M. A., Prawira, N. H., Aepudin, S., & Lestari, V. A. (2022). Dampak Covid-19 Terhadap Sistem Pendidikan. *Khazanah Pendidikan Islam*, 4(2), 51–61. <https://doi.org/10.15575/kp.v4i2.19478>
- Aji, Rizqon Halal Syah, Preventif, P., Dalam, P., Penyebaran, P., Syaykh, S., Di, A.-Z., Kontribusinya, A., Masyarakat, T., Prawoto, I., Rohmah, S. N., Sunarya, F. R., Tindakan, T., Kekuasaan, D., Weber, M., Mushodiq, M. A., Imron, A., Aji, A. M., Sosial, J., Syar-i, B., & Pembelajaran, P. (n.d.). *Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia* : <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15314>
- Fadli, M. R. (2021). *Memahami desain metode penelitian kualitatif*. 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>.
- Rachmawati, T. (2022). *Faktor-Faktor Penentu Efektivitas Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19: Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Psikologi dan Humaniora Universitas* <http://eprintslib.ummg.ac.id/3382/>
- Sumarbini, S., & Hasanah, E. (2021). Penerapan Kurikulum Darurat Pada Masa Covid-19 Di SMK Muhammadiyah Semin, Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(2), 9–18. <https://doi.org/10.58258/jime.v7i2.1798>
- Hertinjung, W. S., Ardiani, D., Ilhami, N. N., & Octiawati, T. (2022). *Hubungan Rasa Syukur dan Resiliensi dengan Kesejahteraan Psikologis Remaja Selama Pandemi*. 9(September), 159–177.
- Wibowo, S. (2020). *Determinan Kinerja Dosen Pada Pengajaran Metode Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Dengan Faktor Stres Sebagai Pemeditasi Determinants of Lecturer Performance in Online Teaching Methods During the Covid-19 Pandemic with Stress Factors as Mediation*. 13(2), 131–146.

Iqbal, M., & Sari, F. S. (2022). Dampak Pembelajaran Daring di Era Pandemi Covid-19 pada Mahasiswa Tadris Ilmu Pengetahuan Alam IAIN Ponorogo. *Jurnal Tadris IPA Indonesia*, 2(1), 101–110. <https://doi.org/10.21154/jtii.v2i1.526>

Arjunanata, V., Kardi, K., Pratama, H., & Kurniawan, S. (2021). Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Proses Pembelajaran Pada Peserta Didik Sma Bina Utama. *Sosial Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan IPS*, 1(2), 77. <https://doi.org/10.26418/skjni.v1i2.51004>